

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian untuk perencanaan jalan pada ruas Probolinggo-grobigan-wonorejo di Sta 127+050 sampai dengan Sta 137+400 didapat desain seperti berikut:

1. Pada perencanaan geometrik jalan direncanakan menggunakan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2UD) dengan lebar masing masing lajur 3.5 m dengan klasifikasi jalan datar dan perbukitan. Pada alinemen horizontal terdapat 12 tikungan dengan rincian 7 tikungan dengan jenis spiral-spiral dan 5 tikungan dengan jenis full circle.
2. Pada perencanaan perkerasan jalan lentur yang mengacu pada MDP 2017 didapat hasil desain yang sesuai pada bagan-3 Desain Perkerasan Lentur opsi biaya minimum dengan CTB dengan tebal AC-WC = 5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-BC Abs. pracampur = 22 cm, CTB = 15 cm, Fondasi Agregat kelas A = 15cm, dan lapis penompang dengan timbunan pilihan = 35 cm.
3. Pada perencanaan lajur pendakian didapat panjang total lajur pendakian adalah 2 km yang terdapat pada Sta 127+050 sampai Sta 128+050 sepanjang 1 km yang terletak pada area tanjakan 5.161 % dan pada Sta 131+200 sampai 132+200 sepanjang 1 km yang terletak pada area tanjakan 4.23 %.

5.2. Saran Pengembangan

Dari uraian hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut, yaitu:

1. Perencanaan lajur pendakian (*climbing lane*) sangat perlu mempertimbangkan faktor faktor yang ada seperti lalu lintas kendaraan pada ruas jalan yang direncanakan, hasil CBR, dan alinemen horizontal maupun vertikal pada tanjakan yang curam
2. Melakukan survey beban gandar terbaru, namun saran ini juga harus dipertimbangkan ulang dengan biaya pembangunan
3. Melakukan survey data lalu lintas terbaru untuk mendapatkan hasil perencanaan yang lebih akurat terutama pada perencanaan *climbing lane* dan perkerasan jalan.